



PENDIDIKAN GURU PENGGERAK





Pagi semua, nah kebetulan ada Bapak Samsul Bahri. Bagaimana Pak setelah menjalani Pendidikan Guru Penggerak selama 9 bulan? Apa yang dirasa dalam diri?



Pagi Pak!



Alhamdulillah Pak, saya telah selesai mengikuti Pendidikan Guru Penggerak. Program yang luar biasa untuk saya. Banyak sekali yang saya rasakan perubahan dalam diri, terutama pandangan saya dalam mengajar dan juga memahami konsep pembelajaran.



Wah bagus sekali itu. Mungkin bisa di-share ke teman-teman sekalian nih. Mumpung jam istirahat masih panjang.

Siap Pak! Memang saya harus meneruskan ilmu yang saya dapat dari pendidikan tersebut Pak. Jadi kita akhirnya sama-sama berkembang dan berkemajuan.

Nah ini bahasan yang menarik! Cerita dong!



Siap!



Jadi begini teman-teman, dalam pelatihan itu kami semua peserta diberikan kebebasan untuk memahami materi yang diberikan. Tujuannya supaya kita nih, para guru bisa keluar dari persepsi yang selama ini digunakan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah.



Yang saya baca di laman guru penggerak, para peserta mendapatkan modul-modul pembelajaran Pak, itu bagaimana Pak? Karena kalau saya lihat itu ada pembelajaran diferensiasi hingga filosofi pendidikan Indonesia.



Betul Bu! Jadi di pendidikan itu saya memperoleh tiga judul besar mengenai visi dan misi guru penggerak, dampak terhadap anak dan dampak terhadap sekolah. Total ada 10 modul yang menarik.



Setiap modul itu nanti juga ada sub modul lagi tentang aksi nyata, jadi isi modul ini nantinya penuh dengan refleksi. Dalam aksi nyata ini kita akan mengerjakan yang sesuai dengan konteks di mana kita bekerja saat ini,



Sub modulnya lebih mendalam lagi pasti ya Pak pembahasannya. Baru dengar sedikit cerita dari bapak aja sudah kebayang kalau ini keren banget.



Makin-makin Pak! Jadi di modul 1 itu ada 4 sub modul mengenai refleksi filosofi pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantoro, nilai dan peran guru penggerak, visi guru penggerak, dan budaya positif. Pada modul 2 ada 3 sub modul yaitu pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran sosial emosi, dan coaching. Dan terakhir modul 3 terdiri dari 3 sub modul yaitu pengambilan keputusan sebagai pemimpin pembelajaran, pemimpin dalam pengelolaan sumber daya, dan pengelolaan pprogram yang berdampak pada murid.

Haduh Pak! Kok bikin kita semua makin penasaran dan tertarik sih Pak! Dari modul-modul itu ada yang paling favorit Pak?



Semua modul jadi favorit Bu! Banyak hal baru yang saya peroleh dari itu semua. Di sisi lain, itu makin menguatkan pendapat saya selama ini serta tentunya ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam diri dalam kemampuan merumuskan batasan dengan melihatnya dari sudut lain.



Canggih emang Bapak yang satu ini!



Yang canggih itu pendidikannya Bu! Tapi memang saya merasa terlahir kembali jadi lebih menghargai diri sendiri dan orang lain juga. Dan yang penting saya bisa melihat segala hal tentang pendidikan dengan bingkai yang lebih baik lagi.

Pokoknya kalian harus ikutan. Tenang aja, kalau nanti lolos untuk mengikuti Pendidikan Guru Penggerak, pembelajarannya secara daring melalui LMS dan *virtual conference* dari fasilitator dan instruktur. Pendampingan secara luring juga ada kok dari guru praktik dan pendamping. Setiap bulan juga melaksanaka lokakarya.



Pokoknya dikawal terus ya Pak! Nah, selama mengikuti pendidikan, pernah merasa jenuh Pak? Terus solusinya melawan itu gimana?

Merasa lelah dan jenuh pernah pastinya Bu! Cuma ya semua harus dilawan. Kalau udah kalah duluan, pasti ujungnya ya gak baik. Biasanya melawan itu semua, saya acap kali berbicara pada diri sendiri bahwa ini harus diikuti dengan semangat dan ada murid-murid saya dengan masa depan yang cerah yang akan saya bimbing dengan ilmu dari pendidikan ini.



Iya, bakalan sayang banget kalo ikut pendidikan itu dan ternyata kitanya merasa yang nggak-nggak.



Memang efeknya terlihat, saya perhatikan memang murid di kelas Bapak terlihat lebih antusias dan juga sudah mulai terbiasa memberikan pendapatnya.

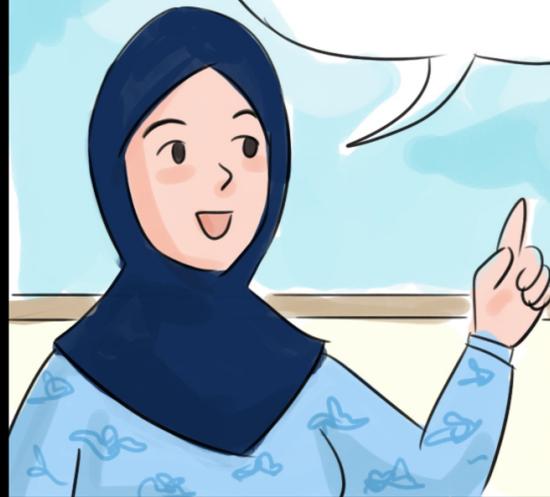
Betul Pak, karena antara menjadi guru kelas dengan kegiatan di pendidikan ini sudah sinkron jadi murid-murid ini tidak dirugikan, mereka tidak terbengkalai justru mereka malah mendapatkan pendidikan yang lebih baik lagi.



Yang mereka bilang ke saya adalah mereka senang karena saya mengikuti PGP ini. Mereka bisa menerima pelajaran dengan metode berbeda yang sesuai dengan mereka. Tidak hanya itu, seperti yang bapak bilang, mereka jadi leluasa dalam berpendapat. Itu juga sangat baik



Kami juga sebagai rekan sejawat bapak, melihat perubahan yang baik dalam diri bapak, lebih percaya diri juga. Keren deh pokoknya!



Bisa aja nih teman-teman! Hehehe..



Jadi sekarang kalian gimana? Wajib ikutan ya Program Guru Penggerak ini. Harus semangat! Dari cerita Pak Samsul tadi selama pendidikan mendapatkan banyak manfaat, emangnya tidak tertarik? Untuk bisa sampai mengikuti pendidikannya berarti harus mempersiapkan diri dengan matang. Dan buat Pak Samsul, perlu diingat perjalanan masih panjang untuk bisa lebih berkontribusi dalam menjalankan Merdeka Belajar. Ini bukan akhir lho ya..



Siap Pak!



"Indonesia kaya akan orang-orang yang ingin sekali berbagi, saling menguatkan, energi positifnya sangat banyak. Saya melihat program Guru Penggerak merupakan sebuah bukti bahwa kita bisa membuat sesuatu bersama-sama secara bergotong royong."

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Iwan Syahril



Guru Bergerak Indonesia Maju

Mari memajukan pendidikan Indonesia dengan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada murid dan menggerakkan ekosistem pendidikan yang lebih baik melalui Program Guru Penggerak.

#GuruPenggerak

